

# **KALI CODE "SUNGAI HARAPAN KITA"**

## **TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memeroleh  
Gelar Sarjana Kependidikan dengan Kewenangan Tambahan



**Disusun Oleh:**  
**Dewi Esty Handayani**  
**NIM. 11416279003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**PROGRAM KEPENDIDIKAN DENGAN KEWENANGAN TAMBAHAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2012**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### KALI CODE "SUNGAI HARAPAN KITA"

Disusun Oleh :  
**Dewi Esty Handayani**  
**11416279003**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Pembimbing Tugas Akhir,

**Anik Widiastuti, M.Pd.**  
**NIP. 19841118 200812 2 004**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KALI CODE "SUNGAI HARAPAN KITA"

Disusun Oleh :  
**DEWI ESTY HANDAYANI**  
**11416279003**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 31 Juli 2012 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kependidikan dengan Kewenangan Tambahan

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Saliman, M.Pd	Penguji	.....	..... Juli 2012
Anik Widiastuti, M.Pd	Pembimbing	.....	..... Juli 2012

Yogyakarta, ..... Juli 2012  
Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,

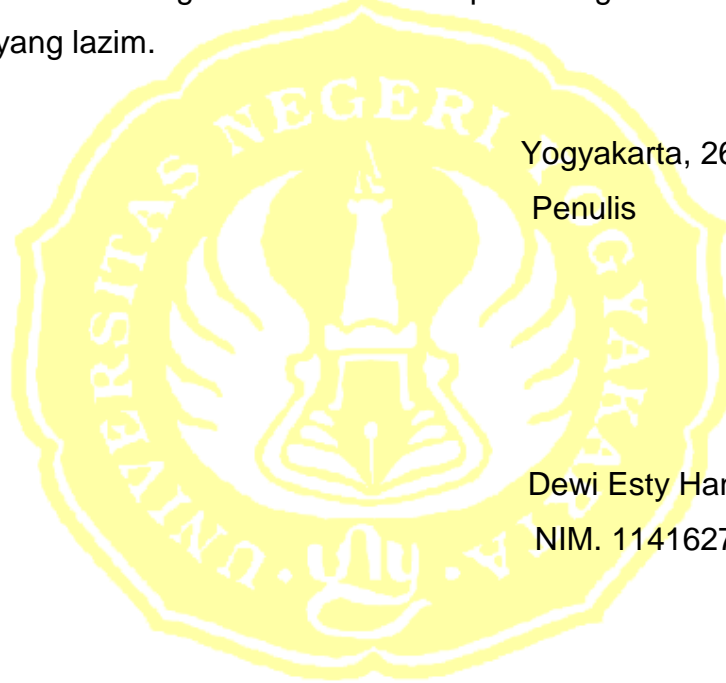
**Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.**  
NIP. 19620321 198903 1 001

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Esty Handayani  
NIM : 11416279003  
Program Studi : Pendidikan IPS KKT  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul TA : Kali Code “Sungai Harapan Kita”

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.



Yogyakarta, 26 Juli 2012

Penulis

Dewi Esty Handayani

NIM. 11416279003

## **Kata Pengantar**

**S**ebagai salah satu upaya melengkapi sumber belajar untuk siswa Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta menerbitkan modul pembelajaran. Modul pembelajaran ini ditujukan untuk kelas VII, VIII, dan IX. Pembuatan modul pembelajaran ini menjadi bagian dari tugas akhir untuk mahasiswa program KKT sebagai salah satu syarat kelulusan.

**D**alam penyusunan media pembelajaran ini tentu saja tidak lepas dari banyak kesalahan dan kekurangan. Hal ini dikarenakan singkatnya waktu belajar kami, mahasiswa KKT. Sehingga banyak materi ke-IPS-an yang masih harus kami pelajari guna penyempurnaan. Modul pembelajaran ini sudah diujikan dihadapan dewan penguji tugas akhir dan dinyatakan layak untuk di cetak dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Kritik dan saran sangat dibutuhkan guna penyempurnaan media pembelajaran ini.

**A**akhirnya semoga modul pembelajaran ini bisa dijadikan sarana belajar bagi siswa SMP/MTs, selain juga bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk pembuatan media yang sama pada kesempatan berikutnya.

Yogyakarta, 26 Juli 2012

Penulis

Dewi Esty Handayani  
NIM. 11416279003

## **ABSTRAK**

# **KALI CODE “SUNGAI HARAPAN KITA”**

**Disusun Oleh :  
DEWI ESTY HANDAYANI  
11416279003**

Modul Pembelajaran ini memuat materi pelajaran IPS terpadu untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah dan sederajat. Materi yang terkandung dalam modul ini antara lain pemahaman tentang permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk, memahami masalah penyimpangan sosial, memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat.

Modul ini terdiri dari tiga Bab yang menggambarkan tentang kehidupan masyarakat di bantaran Kali Code. Bab pertama berisi tentang bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup, faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan hidup dan upaya penanggulangan masalah lingkungan hidup di bantaran Kali Code. Bab kedua berisi tentang bentuk-bentuk penyimpangan sosial, faktor-faktor penyebab penyimpangan sosial dan upaya pencegahan penyimpangan sosial di bantaran Kali Code. Bab ketiga berisi tentang jenis-jenis kelangkaan sumber daya, faktor-faktor penyebab kelangkaan sumber daya dan usaha manusia dalam mengatasi kelangkaan sumber daya di bantaran Kali Code.

Bagian akhir modul disertakan glosarium atau daftar kata-kata sukar, rangkuman materi dan evaluasi sebagai sarana penilaian.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR.....	3
TUJUAN PEMBELAJARAN .....	3
PETA KONSEP .....	5
PRAWACANA .....	6
TELAAH IPS	
a. Letak Aliran Kali Code Di Yogyakarta .....	8
b. Peran Kali Code Bagi Kehidupan Masyarakat Yogyakarta .....	9
c. Kondisi Lingkungan Hidup Di Bantaran Kali Code .....	10
d. Kerusakan Lingkungan Hidup Di Bantaran Kali Code Dan Faktor Penyebabnya.....	13
e. Upaya Manusia Dalam Menanggulangi Masalah Lingkungan Hidup Di Bantaran Kali Code.....	19
f. Penyimpangan Sosial Dalam Keluarga Dan Masyarakat Di Kawasan Bantaran Kali Code.....	23
g. Kelangkaan Sumber Daya Di Bantaran Kali Code Dan Faktor Penyebabnya.....	33
h. Usaha-usaha Manusia Dalam Memanfaatkan Sumber Daya Yang Langka Dengan Berbagai Alternatif Untuk Memenuhi Kebutuhan Manusia Di Bantaran Kali Code.....	36

RANGKUMAN MATERI .....	41
GLOSARIUM .....	42
UJI KOMPETENSI .....	43
DAFTAR PUSTAKA .....	47



# KALI CODE “ SUNGAI HARAPAN KITA ”

---

## STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk
3. Memahami masalah penyimpangan sosial
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat

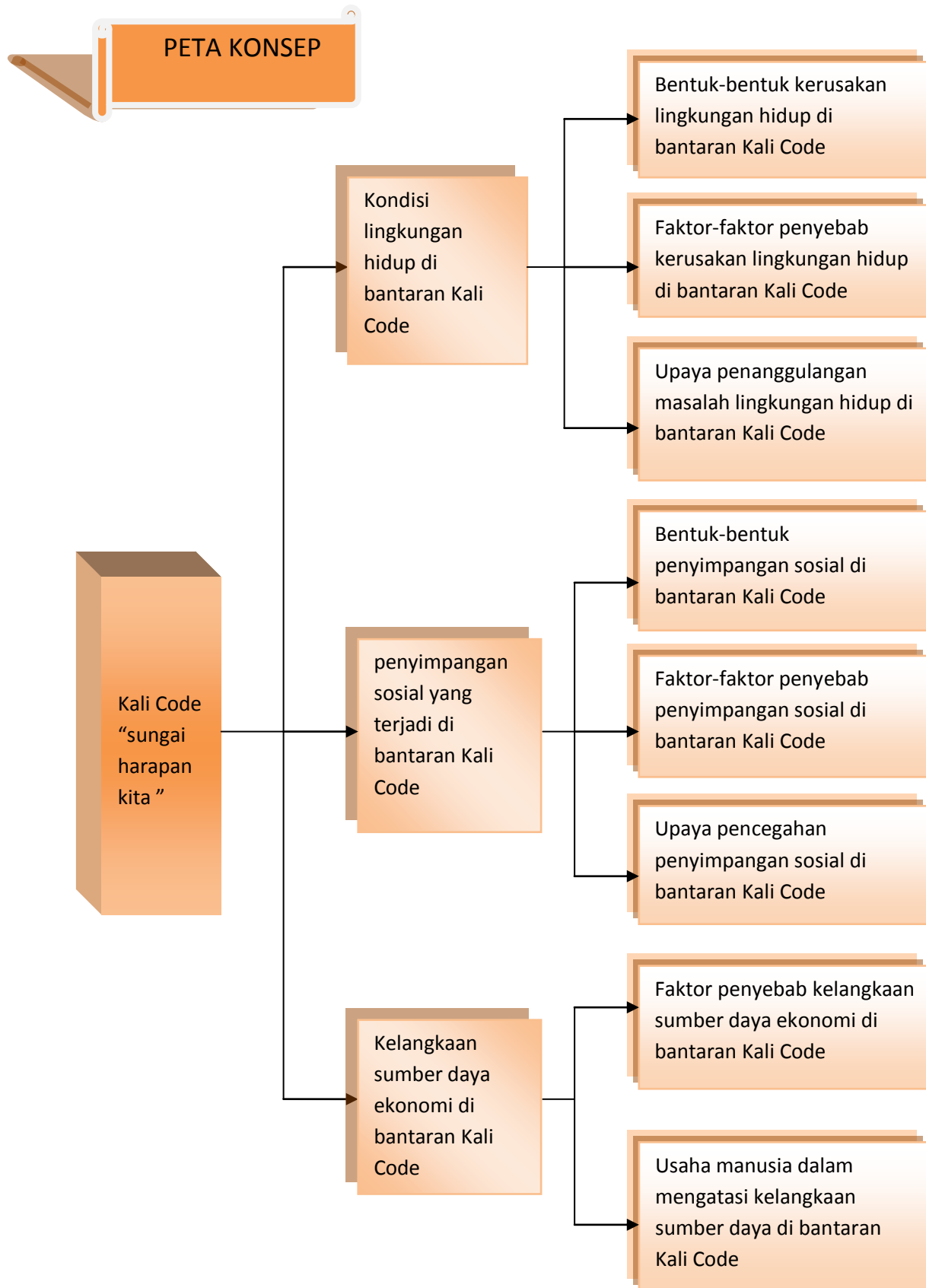
## KOMPETENSI DASAR

- 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan
- 3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/ Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
- 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat
- 4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas

## TUJUAN

1. Menunjukkan letak Kali Code pada peta Yogyakarta
2. Mendeskripsikan peran Kali Code bagi kehidupan masyarakat Yogyakarta
3. Mendeskripsikan kondisi lingkungan hidup di bantaran Kali Code
4. Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan lingkungan hidup di bantaran Kali Code serta faktor penyebabnya
5. Mengidentifikasi upaya manusia dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup di bantaran Kali Code
6. Mengidentifikasi bentuk-bentuk penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat di bantaran Kali Code
7. Mengidentifikasi faktor penyebab penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat di bantaran Kali Code

8. Mengidentifikasi upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat di bantaran Kali Code
9. Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya di bantaran Kali Code serta faktor penyebabnya
10. Mengidentifikasi usaha-usaha manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang langka dengan berbagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di bantaran Kali Code



## PRAWACANA



Sumber: kangjava.wordpress.com

Gambar 1: bantaran Kali Code

Pernahkah kamu jalan-jalan berkeliling kota Yogyakarta? Ya kota Yogyakarta yang terkenal selain sebagai kota pendidikan, juga terkenal sebagai tempat pariwisata. Jika kamu berkeliling kota Yogyakarta tentu banyak sekali tempat yang menarik yang bisa kamu kunjungi. Di antaranya Malioboro, Keraton Yogyakarta, maupun tempat-tempat lainnya. Sekarang coba kita kunjungi salah satu tempat yang unik, eksotik dengan bangunan rumah-rumah bertingkat yang berdiri di sepanjang tepian sungai di Yogyakarta. Tempat apakah itu? Tempat tersebut adalah “ bantaran Kali Code”. Ya tentunya kamu pernah mendengar nama Kali Code bukan? Kali Code adalah salah satu sungai besar yang mengalir di Yogyakarta. Sejak tahun 1969 masyarakat Yogyakarta mulai bermukim di sekitarnya, sehingga semakin lama semakin sesak dan padat. Pemukiman inilah yang disebut bantaran Kali Code. Semula rumah-rumah dibangun tidak menghadap sungai tetapi membelakangi sungai akibatnya Kali Code menjadi tempat pembuangan berbagai macam sampah sehingga Kali Code semakin kumuh bahkan saking kumuhnya perkampungan di tepian Kali Code ini pernah mendapat julukan lembah hitam dan pernah menjadi tempat berkumpulnya para penjahat.



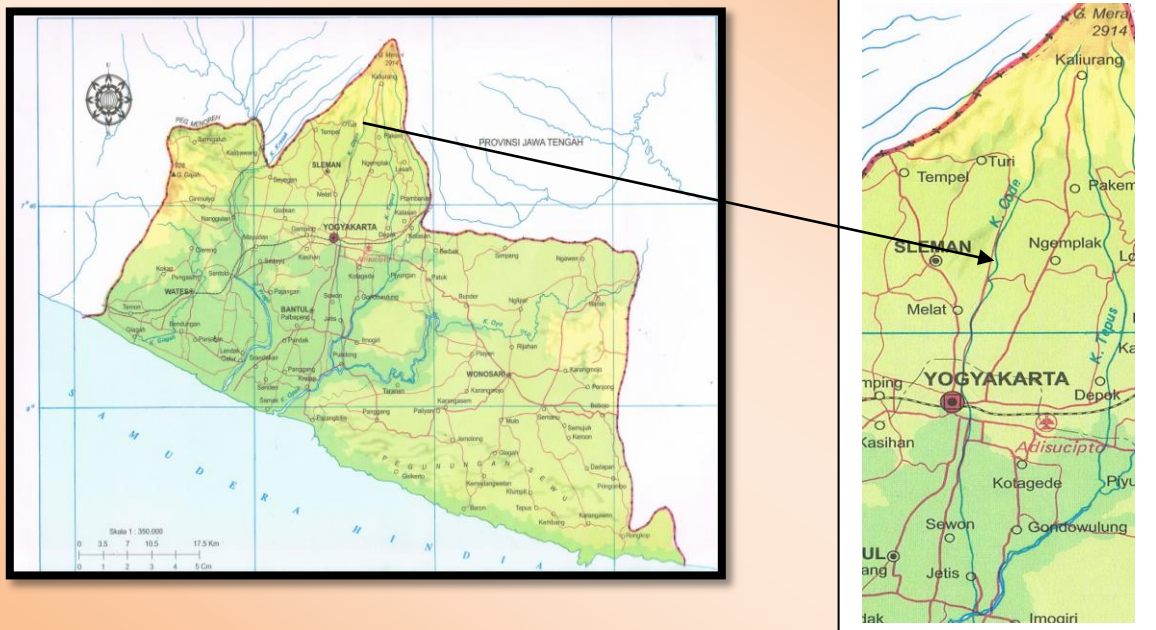
Sumber: trenggalekjelita.web.id

Gambar 2: Y.B Mangunwijaya

**B**erkat jasa seorang arsitek handal, budayawan sekaligus rohaniawan, Kali Code yang kumuh diubah menjadi kali yang bersih, indah dan nyaman. Ia adalah Y.B Mangunwijaya atau lebih dikenal dengan Romo Mangun. Pada tahun 1980-an Ia membina kawasan pinggir Kali Code dengan menata bangunan rumah yang semula membelakangi sungai diubah menjadi menghadap ke sungai sehingga kondisi Kali Code menjadi lebih baik. Ia juga yang telah membina warga sekitar agar memiliki kesadaran yang tinggi terhadap lingkungan sehingga warga terbebas dari ancaman penggusuran yang akan dilakukan pemerintah kota Yogyakarta pada saat itu karena dianggap mengganggu pemandangan dan merusak lingkungan. Romo Mangun adalah pelopor yang menciptakan lingkungan Kali Code yang bersih dan indah sehingga dapat menjadi sebuah alternatif tempat wisata bagi masyarakat sekitarnya. Keindahan alam, budaya, serta fenomena sosial masyarakatnya menjadikan Kali Code menjadi objek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Untuk dapat mengunjungi Kali Code tentu kita harus tahu di mana letak Kali Code itu berada? Nah berikut akan dijelaskan lebih lanjut.

## TELAAH IPS

### A. LETAK ALIRAN KALI CODE DI YOGYAKARTA



Sumber: Atlas IPS



Gambar 3: peta Yogyakarta

**Amati peta di atas!** Dalam peta di atas bisa dilihat bahwa Kali Code adalah salah satu sungai yang mengalir membelah kota Yogyakarta. Kali Code berhulu di Kali Boyong di lereng selatan Gunung Merapi yang merupakan wilayah administratif Kabupaten Dati II Sleman dan mengalir membelah kota Yogyakarta di bagian tengah serta bermuara di Samudra Hindia. Nah tanda panah di atas menunjukkan letak Kali Code yang ada di kawasan Kelurahan Kota Baru, Kecamatan Gondokusuman Kotamadya Dati II Yogyakarta.

## B. PERAN KALI CODE BAGI KEHIDUPAN MASYARAKAT YOGYAKARTA

Sejak jaman purbakala, sungai memiliki peranan penting dan vital bagi kehidupan manusia. Tidak hanya berfungsi sebagai media tempat berlangsungnya ekosistem, tapi juga sebagai sumber penghidupan bagi masyarakat sekitarnya. Kali Code yang bermata air di kaki Gunung Merapi ini merupakan salah satu sungai yang memiliki arti yang sangat penting bagi penduduk Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya daerah yang dilalui oleh Sungai Code ini. Dengan mata air yang berada di salah satu gunung yang aktif di dunia, mata air ini dimanfaatkan untuk pengairan persawahan di Sleman, Bantul dan dipergunakan juga sebagai sumber air minum. Dikarenakan sungai ini berasal dari gunung berapi yang sangat aktif, maka sungai ini seringkali mengalami banjir lahar, atau lebih dikenal dengan banjir yang diakibatkan oleh gugurnya atau hanyutnya lahar dingin yang mengendap di kubah Gunung Merapi, sebagai akibat dari hujan yang terjadi di wilayah gunung tersebut. Banjir lahar yang dapat dipastikan akan selalu terjadi apabila endapan lahar yang ada di Gunung Merapi terkena hujan, sehingga lahar tersebut hanyut dan mengalir melalui Kali Code akan menimbulkan dampak yang sangat besar bagi penduduk di sepanjang bantaran sungai. Banyak rumah yang rusak atau hanyut terkena terjangan banjir lahar dingin tersebut. Untuk itu mari kita lihat bagaimana kondisi lingkungan hidup di bantaran Kali Code?

### JENDELA INFO

-  Sungai adalah saluran di permukaan bumi yang terbentuk secara alamiah yang melalui saluran itu air dari darat mengalir ke laut.
-  Aliran sungai dimulai dari daerah yang lebih tinggi di kawasan pegunungan atau perbukitan yang disebut “daerah hulu sungai” dan berakhir di kawasan pesisir atau tepi pantai yang disebut “daerah hilir sungai”.



### C. KONDISI LINGKUNGAN HIDUP DI BANTARAN KALI CODE

Menurut Undang-Undang No 4 Tahun 1982, lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup di dalamnya. Lingkungan hidup terdiri atas unsur fisik (abiotik), unsur hayati (biotik), dan unsur budaya manusia.

#### *Unsur-unsur lingkungan hidup:*

- ☞ 1. *Unsur fisik(abiotik)*
- ☞ 2. *Unsur hayati(biotik)*
- ☞ 3. *Unsur budaya manusia*

1. Unsur fisik (abiotik), meliputi tanah, air, udara, kelembaban, sinar matahari, dan senyawa kimia. Unsur ini berfungsi sebagai media berlangsungnya kehidupan.
2. Unsur hayati (biotik) meliputi manusia, hewan, tumbuhan, dan jasad renik. Unsur hayati ini saling berhubungan dan membentuk jalinan mulai yang sederhana hingga yang sangat rumit.
3. Unsur budaya manusia meliputi sistem nilai, gagasan dan keyakinan yang dimiliki manusia untuk menentukan perilakunya sebagai makhluk sosial (masyarakat). Unsur budaya dalam lingkungan hidup merupakan faktor yang dapat menentukan keseimbangan tatanan lingkungan yang membuat manusia sebagai pemegang kendali.

Perkampungan Code memiliki ciri khas sebagai perkampungan yang berhasil membangun harmoni dengan lingkungan sekitarnya. Rumah-rumah yang berdiri di kawasan ini berderet dengan penataan arsitektural yang bagus, warna-warni yang cerah, lingkungannya tertata dengan baik, menggambarkan perencanaan dan kematangan pengelola dan masyarakatnya. Setiap jengkal tanah di kawasan Code dimanfaatkan sebagai ruang hijau. Tanaman ada yang tumbuh secara liar maupun ditanam dengan sengaja oleh warga. Tanaman tumbuh di lapangan, pinggir jalan, sekitar rumah, maupun di pinggir sungai. Tanaman adalah salah satu unsur lingkungan hidup yang tergolong unsur hayati. Apa kamu ingin mengetahui apa saja unsur-unsur lingkungan hidup yang ada di bantaran Kali Code? Berikut ini adalah unsur-unsur lingkungan hidup yang ada di bantaran Kali Code:



## 1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah sumber daya yang dapat dimanfaatkan dari potensi yang dimiliki manusia, seperti tenaga fisik, kemampuan berfikir, dan kemampuan kepemimpinan. Oleh karena itu, sumber daya manusia dapat dikelompokkan ke dalam sumber tenaga kerja dan sumber daya mental berupa keahlian dan kepemimpinan.

Dengan adanya dukungan sumber daya alam yang melimpah, warga sekitar di bantaran Kali Code telah berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mereka miliki, yaitu dengan usaha mengembangkan pariwisata di kawasan bantaran Kali Code. Dengan berkembangnya pariwisata di kawasan bantaran Kali Code, maka secara otomatis para wisatawan membutuhkan cinderamata untuk dijadikan buah tangan, oleh karena itu warga sekitar juga mengembangkan usaha dalam bidang pembuatan souvenir dalam bentuk kerajinan lokal. Di samping itu juga menyediakan *rest area* untuk menunjang kenyamanan para wisatawan.

### Sumber Daya Alam (SDA):

- Berdasarkan jenisnya (biotik, abiotik)
- Berdasarkan sifat pembaharuan (dapat diperbaharui, tidak dapat diperbaharui, tidak terbatas)
- Berdasarkan kegunaan (penghasil bahan baku, penghasil energi)

## 2. Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya. Sumber daya alam dapat dibagi menjadi :

- a. Sumber Daya Alam berdasarkan jenisnya,
  - Sumber Daya Alam Hayati (biotik), yaitu sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contoh : tumbuhan, hewan, mikroorganisme, dan lain-lain.
  - Sumber Daya Alam Non Hayati (abiotik), yaitu sumber daya alam yang berasal dari benda mati. Contoh : bahan tambang, air, udara, batuan, dan lain-lain.

b. Sumber Daya Alam berdasarkan sifat pembaharuan

- Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui, yaitu sumber daya alam yang dapat digunakan berulang-ulang kali dan dapat dilestarikan. Contoh: air, tumbuh-tumbuhan, hewan, hasil hutan dan lain-lain.
- Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui, yaitu sumber daya alam yang tidak dapat didaur ulang atau bersifat hanya dapat digunakan sekali saja atau tidak dapat dilestarikan serta dapat punah. Contoh: minyak bumi, batu bara, timah, gas alam.
- Sumber Daya Alam yang tidak terbatas jumlahnya/*unlimited* yaitu sumber daya alam yang tidak akan pernah habis. Contoh: sinar matahari, arus air laut, udara.

c. Sumber Daya Alam berdasarkan kegunaannya atau penggunaannya

- Sumber Daya Alam penghasil bahan baku, adalah sumber daya alam yang dapat digunakan untuk penghasilan benda atau barang lain sehingga nilai gunannya akan menjadi lebih tinggi. Contoh: hasil hutan, barang tambang, dan hasil pertanian.
- Sumber Daya Alam penghasil energi, yaitu sumber daya alam yang dapat menghasilkan atau memproduksi energi demi kepentingan umat manusia di muka bumi. Contoh: ombak, panas bumi, arus air sungai, sinar matahari, minyak bumi, gas bumi.

Berbagai macam sumber daya alam yang ada di kawasan bantaran Kali Code antara lain air sungai, tanah, vegetasi tanaman, dan fauna binatang. Di samping itu Kali Code yang bersumber dari Gunung Merapi memiliki arti penting bagi propinsi DIY, khususnya daerah yang dilewati aliran sungai, yakni untuk mengairi persawahan Kabupaten Sleman hingga Bantul. Kali yang membelah kota Yogyakarta ini secara historis menjadi dasar kebesaran Kerajaan Mataram, dan hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi ekowisata.

### 3. Teknologi Sumber Daya Buatan

Pada satu sisi, teknologi dapat dipandang sebagai pembawa bencana, namun disisi lain, teknologi juga telah terbukti dapat membantu usaha manusia dan memberi kan kesejahteraan bagi umat manusia yang dapat memanfaatkan teknologi.

- a. Sumber Daya Buatan dalam bentuk sumber daya alam hayati flora dan fauna jenis unggul

Teknologi sumber daya buatan ini diupayakan dapat meningkatkan jumlah produksi pertanian dan peternakan untuk memenuhi kebutuhan pangan yang jumlahnya meningkat sangat tajam. Hasil rekayasa teknologi sumber daya buatan dari jenis flora di Indonesia dapat menghasilkan padi bibit unggul, bibit kelapa hibrida, pohon jati emas, dan okulasi tanaman buah bibit unggul.

- b. Sumber Daya Buatan dalam bentuk sumber daya alam nonhayati

Teknologi sumber daya buatan dalam bentuk sumber daya alam nonhayati dapat berupa teknologi bangunan waduk dan bendungan. Bangunan-bangunan tersebut merupakan hasil rekayasa teknologi yang mampu memnuhi kebutuhan air untuk irigasi, konsumsi, pembangkit listrik, perikanan, dan objek wisata.

Sumber Daya Buatan yang ada di kawasan bantaran kali Code yaitu dengan di bangunnya DAM atau bendungan, dan pembuatan tanggul-tanggul di sepanjang kanan dan kiri sungai.

#### REFLEKSI

**Coba kamu amati lingkungan di sekitarmu !**

**Teknologi Sumber Daya Buatan seperti apa yang dapat kamu temui?**

### D. KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP DI BANTARAN KALI CODE DAN FAKTOR PENYEBABNYA

Setelah kalian mengetahui bagaimana kondisi lingkungan hidup yang asri, nyaman bahkan bisa menjadi tempat wisata, apakah kalian tahu jika lingkungan hidup itu

sewaktu-waktu bisa rusak dan tidak nyaman lagi? Apa yang menyebabkan demikian? Untuk itu mari kita lihat bentuk-bentuk kerusakan lingkungan dan faktor penyebabnya!

## 1. Kerusakan Lingkungan Hidup Akibat Proses Alam

### a. Akibat letusan gunung api

Perhatikan gambar di bawah ini! Gambar apakah itu? Gambar di bawah ini adalah gambar gunung api yang sedang meletus. Kali Code adalah salah satu sungai yang bermata air dari gunung Merapi yang masih aktif. Gunung Merapi yang masih aktif, sewaktu-waktu akan meletus dan berdampak pada kerusakan lingkungan di daerah sekitarnya terutama di bantaran Kali Code. Gunung Merapi yang meletus (erupsi) akan mengeluarkan material berupa bahan padat, cair, dan gas dari dapur magma (pusat berkumpulnya magma di dalam perut bumi) ke permukaan bumi. Ketika Gunung Merapi meletus, mengeluarkan gas-gas seperti gas belerang (solfatar), gas asam arang atau gas beracun (mofet/CO<sub>2</sub>), gas uap air (fumarol/H<sub>2</sub>O), dan awan pijar yang sangat panas. Beberapa bentuk material padat, cair, dan gas yang keluar dari dapur magma ketika gunung merapi meletus sangat membahayakan keselamatan manusia, hewan, tumbuhan, dan lingkungan di sekitarnya.

Beberapa kerusakan lingkungan di bantaran Kali Code akibat letusan Gunung Merapi:

- ☞ Material padat, seperti batuan, kerikil dan pasir yang terlempar ketika letusan menyebabkan kerusakan di wilayah yang terkena letusan. Banyak rumah-rumah warga di bantaran Kali Code yang tidak bisa dihuni karena tertutup pasir Merapi.
- ☞ Hujan abu vulkanik menyebabkan gangguan pernapasan dan mengganggu jarak pandang.
- ☞ Lava panas yang meleleh merusak dan mematikan apa saja yang dilaluinya termasuk makhluk hidup yang berada di dalam sungai.
- ☞ Aliran lahar menyebabkan pendangkalan sungai yang dapat



Sumber: <http://republika.co.id>

Gambar 4: letusan Gunung Merapi Yogyakarta

menimbulkan banjir.

- ☞ Terjangan awan panas dan material vulkanik menyebabkan rusaknya berbagai macam jenis pohon.
- ☞ Mengakibatkan kekurangan sumber air bersih karena sungai telah tercemar oleh debu dan lumpur.

### **b. Akibat banjir lahar dingin**

Banjir lahar dingin terjadi karena pengaruh yang disebabkan oleh meletusnya Gunung Merapi. Lahar yang berasal dari Gunung Merapi mengalir deras melalui sungai-sungai yang berhulu di kaki Gunung Merapi termasuk Kali Code. Beberapa kerusakan lingkungan hidup yang terjadi di bantaran Kali Code akibat banjir lahar dingin antara lain:

- ☞ Rusaknya areal pemukiman penduduk.
- ☞ Sulit mendapatkan air bersih.
- ☞ Rusaknya sarana dan prasarana penduduk.
- ☞ Rusaknya areal pertanian dan perkebunan serta peternakan.
- ☞ Rusaknya jaringan transportasi, instalasi air minum, dan jaringan komunikasi



Sumber: <http://tribunnews.com>

Gambar 5: aliran lahar dingin Kali Code

### **c. Akibat gempa bumi**

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang ditandai dengan patahnya lapisan batuan pada kerak bumi yang menciptakan gelombang seismik. Kerusakan lingkungan hidup di bantaran Kali Code juga dapat diakibatkan oleh gempa bumi. Pada 27 Mei 2006 pernah terjadi gempa bumi dahsyat yang mengguncang wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Gempa yang berlangsung selama 57 detik dan berkekuatan 5,9 skala Richter telah mengakibatkan rusaknya lingkungan hidup di wilayah Yogyakarta termasuk wilayah yang berada di bantaran Kali Code. Beberapa kerusakan yang terjadi antara lain:

- ☞ Runtuhnya rumah-rumah dan gedung-gedung, jembatan, dan terputusnya jalan raya.
- ☞ Rusaknya sarana dan prasarana kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
- ☞ Rusak serta hancurnya areal pertanian, perkebunan, dan perikanan.
- ☞ Timbulnya kebocoran atau jebolnya tanggul yang dapat mengakibatkan banjir.
- ☞ Munculnya bencana kebakaran setelah gempa.
- ☞ Menimbulkan banyak korban, terutama manusia



sumber: Indonesia-1.com

Gambar 6: Gempa Bumi Yogja 2006

## 2. Kerusakan lingkungan hidup akibat kegiatan manusia

Manusia memanfaatkan kemajuan ilmu dan teknologi untuk mengeksploitasi lingkungan sehingga kebutuhan hidupnya terpenuhi. Namun, ilmu dan teknologi yang dipergunakan oleh manusia telah mengakibatkan tekanan terhadap lingkungan hidup. Karena dalam memanfaatkan alam, manusia terkadang tidak memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan. Contoh bentuk kerusakan lingkungan yang dipengaruhi oleh aktivitas manusia adalah pencemaran lingkungan.

**Pencemaran lingkungan** adalah masuknya bahan pencemar (polutan) ke wilayah tertentu yang menyebabkan perubahan kualitas lingkungan tersebut. Ada beberapa jenis pencemaran lingkungan antara lain pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran suara. Untuk itu mari kita lihat beberapa jenis pencemaran yang terjadi di Kali Code!



1). Pencemaran udara

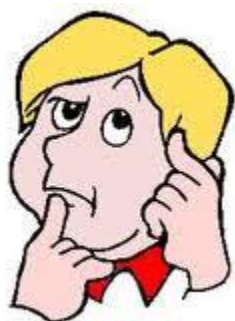


Sumber: [www2.jogjabelajar.org](http://www2.jogjabelajar.org)

Gambar 7: pencemaran udara

Pencemaran udara yang banyak terjadi di bantaran Kali Code berasal dari bau busuk pembuangan sampah dan asap kendaraan bermotor. Hal ini terjadi karena letak Kali Code berada di tengah-tengah kota sehingga banyak kendaraan yang berlalu lalang seperti mobil, bus, truk, sepeda motor yang mengakibatkan pencemaran udara yang berasal dari asap knalpot.

Selain itu warga di bantaran Kali Code yang membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan pencemaran udara yang berasal dari bau sampah yang membusuk.



Apakah hidup kita selalu membutuhkan air?



2). Pencemaran air

Air sebagai sumber daya alam sangat penting dan mutlak diperlukan semua makhluk hidup baik manusia, hewan, maupun tumbuhan. Di wilayah bantaran Kali Code air bersih sangat diperlukan manusia untuk berbagai keperluan seperti memasak, mencuci, maupun keperluan lainnya. Nah pernahkah kalian memperhatikan bagaimana kondisi air yang berada di bantaran Kali Code ? Jika air itu tampak keruh dan kotor

berarti air itu sudah tercemar. Pencemaran bisa disebabkan oleh sisa-sisa deterjen, pembuangan limbah rumah tangga maupun banyaknya sampah-sampah yang langsung dibuang di sungai. Selain itu pernah juga terjadi pencemaran air sungai di bantaran Kali Code akibat dari jebolnya tampungan limbah RS. Sardjito, yang kemudian mencemari air Kali Code.

### 3). Pencemaran tanah

Pencemaran tanah adalah masuknya bahan atau zat ke dalam tanah sehingga konsentrasi suatu zat atau unsur hara menjadi racun bagi tanaman dan biota tanah, dan atau keseimbangan unsur hara tanaman menjadi terganggu. Pencemaran tanah dapat terjadi karena terkontaminasi oleh cairan kimia berbahaya, pemakaian deterjen, debu-debu radioaktif, dan buangan industri lainnya. Pencemaran, secara keseluruhan, akan merugikan dan mengancam semua aspek kehidupan kelestarian makhluk hidup, terutama manusia.

Pencemaran tanah yang sering terjadi di bantaran Kali Code yaitu tercemarnya tanah akibat dari timbunan sampah-sampah anorganik yang tidak bisa hancur seperti plastik. Padahal plastik-plastik tersebut banyak mengandung zat-zat kimia yang dapat mengakibatkan tanah menjadi tidak subur.

### 4). Pencemaran suara

Pencemaran suara adalah gangguan pada lingkungan yang diakibatkan oleh bunyi atau suara yang mengganggu ketentraman makhluk hidup di sekitarnya. Pencemaran



Sumber:  
[ritahen.ifastnet.com](http://ritahen.ifastnet.com)

Gambar 8: pencemaran air



Sumber: [isroi.com](http://isroi.com)

Gambar 9: pencemaran tanah



suara diakibatkan suara-suara bervolume tinggi yang membuat daerah sekitarnya menjadi bising dan tidak menyenangkan. Pencemaran suara di bantaran Kali Code biasanya disebabkan lalu lalang kendaraan bermotor yang melintas di sepanjang bantaran Kali Code.



Sumber: <http://chicio.blogspot.com>

Gambar 10: pencemaran suara

Polusi suara adalah gangguan pada lingkungan yang diakibatkan oleh bunyi atau suara yang mengakibatkan ketidaktentraman makhluk hidup di sekitarnya. Pencemaran suara biasanya diukur dalam satuan dB atau desibel. Jika pencemaran suara yang bersifat terus-menerus dengan tingkat kebisingan di atas 80 dB dapat mengakibatkan dampak atau efek yang dapat merugikan kesehatan manusia. Karena selain merusak pendengaran, juga dapat menimbulkan stress dan penyakit kejiwaan.

#### E. UPAYA MANUSIA DALAM MENANGGULANGI MASALAH LINGKUNGAN HIDUP DI BANTARAN KALI CODE

Seperti yang sudah kamu pelajari di atas bahwa di bantaran Kali Code sangat rentan terhadap kerusakan lingkungan hidup baik yang disebabkan oleh faktor alam maupun oleh ulah manusia. Kepadatan penduduk di bantaran Kali Code yang semakin lama semakin padat juga menjadi faktor rentannya kerusakan lingkungan hidup apabila manusia mengabaikan pentingnya lingkungan bagi kehidupan mereka. Oleh karena itu masyarakat yang tinggal di sekitar bantaran Kali Code telah mempunyai kesadaran yang



Sumber: dokumentasi

Gambar 11: kondisi lingkungan di bantaran Kali Code

tinggi terhadap lingkungan. Berbagai upaya dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan lingkungan hidup agar Kali Code tetap terlihat indah, asri dan nyaman untuk ditempati. Misalnya saja masyarakat di bantaran Kali Code memasang papan-papan peringatan agar tidak membuang sampah di sungai yang dapat menyebabkan pencemaran. Bahkan sekarang ini Kali Code dapat dijadikan sebuah wisata alternatif yang menyenangkan. Nah apakah kamu tahu bagaimana upaya masyarakat di bantaran Kali Code untuk tetap melestarikan lingkungan? Untuk lebih jelasnya mari kita lihat upaya-upaya manusia dalam menanggulangi masalah lingkungan hidup di bantaran Kali Code !



Sumber: info-infos.co.cc

Gambar 12: gotong-royong pembuatan tanggul di Kali Code

Sejak masyarakat mulai bermukim di bantaran Kali Code, maka Kali Code terlihat sangat kumuh. Dahulu rumah-rumah dibangun tidak menghadap ke sungai tetapi membelakangi sungai sehingga banyak warga yang membuang limbah rumah tangga maupun berbagai jenis sampah langsung ke pinggiran sungai ataupun ke aliran sungai. Hal tersebut mengakibatkan pencemaran lingkungan seperti bau busuk sampah yang menumpuk, kurangnya sumber air bersih dan timbulnya berbagai macam penyakit. Berkat seorang arsitek, budayawan sekaligus rohaniawan seperti Romo Mangun maka secara perlahan Kali Code telah diubah menjadi tempat yang bersih dan nyaman untuk dihuni. Sampai pada saat ini banyak masyarakat yang masih tetap tinggal di bantaran Kali Code, bahkan semakin lama penduduknya semakin padat. Walaupun kerusakan

lingkungan itu bisa terjadi setiap saat dikarenakan bencana alam, ataupun ulah manusia namun masyarakat tetap berupaya untuk melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya.

Hal-hal yang dilakukan antara lain:

### 1). Pengolahan Sampah

Untuk menanggulangi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh tumpukan sampah, warga kawasan pinggir Kali Code di Terban, Gondolayu telah mengusahakan pengelolaan sampah mandiri. Dengan pengelolaan sampah mandiri ini, sampah rumah tangga digunakan sebagai pupuk tanaman dengan cara dikompos dalam bentuk cair dan padat. Di samping itu sampah anorganik didaur ulang menjadi kerajinan, souvenir, tas dan lain-lain kemudian dijual dan dapat menghasilkan uang untuk keperluan hidup sehari-hari. Warga mengolah sampah sendiri mulai dari penyediaan alat yang



Sumber:  
[pemerticode.blogspot.com](http://pemerticode.blogspot.com)

Gambar 13: Warga Kali Code menggunakan alat pengolah sampah sederhana

dibutuhkan, tahap pemisahan sampah organik dan anorganik, teknik pengolahan sampai penggunaan hasil olahan. Pengelolaan sampah ini dimaksudkan untuk menanggulangi pencemaran air, pencemaran udara maupun pencemaran tanah. Sistem pengelolaan sampah mandiri ini patut kita jadikan contoh bahwa sampah yang selama ini sering kita abaikan ternyata bisa menghasilkan sesuatu yang berharga.

### 2). Pengelolaan Air Bersih

Air adalah sumber kehidupan. Tanpa adanya air kita tidak akan mungkin bisa hidup, maka dari itu kehadiran air bersih sangat kita butuhkan untuk keperluan sehari-hari. Begitu juga oleh warga Code di kecamatan Jetisharjo mempunyai program



Sumber:  
<http://www.solopos.com>

Gambar 14: Instalasi pengelolaan air milik anggota UAB Tirta Kencana (JIBI/Harian Jogja/Pamuji Tri Nastiti)

pengelolaan air secara mandiri. Kali Code mempunyai mata air yang tidak pernah kering meskipun musim kemarau. Air dari sungai diolah ke dalam mesin untuk dibersihkan dan dialirkan ke rumah-rumah warga melalui pipa. Mengingat bahwa warga di bantaran Kali Code sangat rentan penyakit jika kualitas air dan sungai tidak diperhatikan, maka warga selalu mengolah sumber air untuk kebutuhan sehari-hari.

### 3). Pengelolaan Lahan

Warga di bantaran Kali Code banyak memanfaatkan lahan sebagai ruang hijau, yaitu dengan membudidayakan tanaman yang ada yang tumbuh secara liar ataupun yang sengaja ditanam. Misalnya dengan pelestarian hutan bambu dan pepohonan besar, serta area persawahan. Selain itu di pekarangan rumah, di sepanjang talud dan tanah di tengah sungai ditanami sayur-sayuran, buah-buahan maupun rempah-rempah. Di depan rumah biasanya juga ditanami berbagai tanaman hias untuk memperindah Kali Code. Dengan banyaknya tanaman berarti banyak oksigen yang dihasilkan dari tanaman tersebut sehingga akan mengurangi polusi dan pencemaran udara. Selain itu dengan adanya pembudidayaan tanaman yang ada berarti warga di bantaran Kali Code sangat mencintai lingkungan.

### 4). Gotong- royong

Warga bantaran Kali Code biasa melaksanakan gotong-royong untuk selalu menjaga lingkungan. Gotong-royong adalah wujud kerjasama warga Kali Code, biasanya dilakukan apabila terjadi bencana banjir lahar dingin. Warga bersama-sama untuk membuat tanggul. Selain itu untuk menjaga kebersihan sungai biasanya warga Kali Code bersama-sama membersihkan sampah yang mencemari air.



Sumber:  
<http://www.scribd.com>

Gambar 15: kawasan hijau  
Kali Code



Sumber:  
[optimisindonesia.net](http://optimisindonesia.net)

Gambar 16: kegiatan  
gotong royong warga Kali  
Code



### 5). Pesan Moral Melalui Mural

Pesan moral yang dapat kita temukan di Kali Code terlihat pada dinding-dinding yang berisi lukisan-lukisan Mural. Mural adalah lukisan yang ditulis di tembok, tebing, ataupun di ruang-ruang kosong sepanjang jalan dan rumah penduduk sungai Code. Sebagai contoh kita bisa temukan Mural di kampung Jetisharjo dan Ledok Macanan. Tema dan tujuan Mural ini beragam seperti menyampaikan pesan-pesan moral, sosial dan kesehatan, sebagai alat dalam menyampaikan informasi-informasi dan juga untuk menambah keindahan sekitar Sungai Code.



Sumber: dokumentasi

Gambar 17: Mural di bantaran Kali Code

### F. PENYIMPANGAN SOSIAL DALAM KELUARGA DAN MASYARAKAT DI KAWASAN BANTARAN KALI CODE

Kita tentunya menginginkan suatu kehidupan yang harmonis, selaras dan sesuai dengan tatanan sosial yang berlaku. Akan tetapi, di kehidupan masyarakat yang majemuk seperti sekarang ini, hal tersebut sangatlah sulit dijumpai. Bahkan dapat dikatakan bahwa kondisi masyarakat yang harmonis dan selaras tersebut hanyalah sebatas angan-angan belaka, karena tindakan penyimpangan sosial pasti selalu ada meskipun bentuk penyimpangan yang terjadi tersebut sangat kecil dan ringan. Sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari kita sering melihat orang yang tidak tertib dalam berlalu lintas, berbagai tindak kejahatan, dan lain sebagainya. Berbagai bentuk penyimpangan sosial di bantaran Kali Code, faktor penyebabnya dan upaya pencegahannya dapat kamu pelajari pada pembahasan berikut ini.

## 1. Pengertian Penyimpangan Sosial

Menurut James W. Van Der Zanden, penyimpangan sosial merupakan perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi. Meskipun masyarakat telah berusaha agar setiap anggota berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat, namun dalam tiap masyarakat kita selalu menjumpai adanya anggota yang menyimpang. Ukuran perilaku menyimpang bukan pada ukuran baik buruk atau benar salah menurut pengertian umum, melainkan berdasarkan ukuran norma dan nilai sosial suatu masyarakat. Anggota masyarakat yang melakukan penyimpangan sosial akan mendapatkan sangsi dari masyarakat seperti dijauhi oleh orang-orang di sekitarnya.

## 2. Bentuk-Bentuk Penyimpangan Sosial di Bantaran Kali Code

### REFLEKSI

Coba kamu amati beberapa penyimpangan sosial yang berada di sekitar tempat tinggalmu !

Catatlah faktor apa saja yang mempengaruhi penyimpangan sosial tersebut !

Setiap manusia yang hidup di dunia ini pasti membutuhkan orang lain, maka manusia disebut sebagai makhluk sosial. Manusia sebagai makhluk sosial yang bersosialisasi dan bermasyarakat seringkali berperilaku tidak sesuai dengan nilai dan norma yang telah disepakati. Perilaku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat ini disebut dengan perilaku menyimpang. Demikian juga masyarakat yang ada di bantaran Kali Code tidak menutup kemungkinan akan banyaknya penyimpangan sosial yang terjadi.

Mengingat jumlah penduduk di bantaran Kali Code yang semakin hari semakin padat, menjadi salah satu penyebab terjadinya penyimpangan sosial. Penyimpangan sosial yang terjadi di bantaran kali code bisa dilakukan secara individu, kelompok maupun campuran antara individual dengan kelompok.

### a. Penyimpangan Individual

Penyimpangan individual adalah perilaku seseorang yang melanggar terhadap suatu norma atau aturan yang ada. Penyimpangan individual dapat berupa :

- 1). Bandel atau tidak patuh dan taat perkataan orang tua untuk perbaikan diri sendiri serta tetap melakukan perbuatan yang tidak disukai orang tua dan mungkin anggota keluarga lainnya.
- 2). Tidak mengindahkan perkataan orang-orang disekitarnya yang memiliki wewenang seperti guru, kepala sekolah, ketua RT RW, pemuka adat, pemuka agama, dan lain sebagainya.
- 3). Melakukan pelanggaran terhadap norma yang berlaku di lingkungannya.
- 4). Melakukan tindak kejahatan atau kerusakan dengan tidak peduli terhadap peraturan atau norma yang berlaku secara umum dalam lingkungan bermasyarakat sehingga menimbulkan keresahan, ketidak amanan, ketidak nyamanan, atau bahkan merugikan, menyakiti dll. Misalnya pencurian.



Sumber:  
suaramerdeka.com

Gambar18: kenakalan remaja adalah contoh bentuk penyimpangan individual

#### **b. Penyimpangan Kelompok**

Penyimpangan kelompok adalah perilaku yang dilakukan lebih dari satu orang atau sekelompok orang yang bertentangan dengan norma masyarakat yang berlaku. Penyimpangan kelompok dapat berupa :

##### **1). Tindak Kejahatan Berkelompok/Komplotan**

Kelompok jenis ini suka melakukan tindak kejahatan baik secara sembunyi-sembunyi maupun secara terbuka. Jenis penyimpangan ini bisa bertindak sadis dalam melakukan tindak kejahatannya dengan tidak segan melukai hingga membunuh korbannya. Contoh: Perampok, sindikat curanmor, perjudian dan lain-lain.

##### **2). Tawuran/Perkelahian Antar Kelompok**

Pertemuan antara dua atau lebih kelompok yang sama-sama nakal atau kurang berpendidikan mampu menimbulkan perkelahian di antara mereka di tempat

umum sehingga orang lain yang tidak bersalah banyak menjadi korban. Contoh: perkelahian antar pelajar, perkelahian antar warga.

3). Tindak Kenakalan

Suatu kelompok yang didominasi oleh orang-orang yang nakal umumnya suka melakukan sesuatu hal yang dianggap berani dan keren walaupun bagi masyarakat umum tindakan tersebut adalah bodoh, tidak berguna dan mengganggu. Contoh penyimpangan kenakalan bersama yaitu seperti aksi kebut-kebutan di jalan, mendirikan genk yang suka onar, menggoda dan mengganggu cewek yang melintas, corat-corek tembok orang dan lain sebagainya.



Sumber: fpksjogja.or.id

Gambar 19: tawuran pelajar adalah contoh bentuk penyimpangan kelompok

**b. Penyimpangan Campuran Antara Individual Dengan Kelompok**

Penyimpangan campuran antara individual dengan kelompok adalah penyimpangan sosial yang semula dilakukan oleh seseorang, kemudian seseorang tersebut mampu mempengaruhi orang lain dalam skala yang lebih besar, secara bersama-sama atau berkelompok, untuk menentang atau menolak nilai dan norma sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat umum. Contoh penyimpangan campuran yang terjadi di kawasan bantaran Kali Code adalah prostitusi (pelacuran/ seks bebas), alkoholisme, penyalahgunaan narkoba.



Sumber: 2.bp.blogspot.com

Gambar 20: penyalahgunaan narkoba adalah contoh penyimpangan campuran



### 3. Faktor-faktor penyebab penyimpangan sosial di bantaran Kali Code

Apa yang menyebabkan seseorang itu melakukan penyimpangan sosial? secara umum faktor penyebab penyimpangan sosial itu ada dua yaitu faktor dari luar (eksternal) dan faktor dari dalam (internal).

#### a. Faktor Eksternal

Faktor dari luar (eksternal) adalah kehidupan rumah tangga atau keluarga, lingkungan, pendidikan di sekolah, pergaulan dan media massa. Misalnya: seorang anak yang sering melihat orang tuanya bertengkar dapat melarikan diri pada obat-obatan atau narkoba. Juga pergaulan individu yang berhubungan teman-temannya, melalui media massa, media cetak, maupun media elektronik.



Sumber: pusatremaja.com

Gambar 21: broken home/perpecahan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab penyimpangan sosial

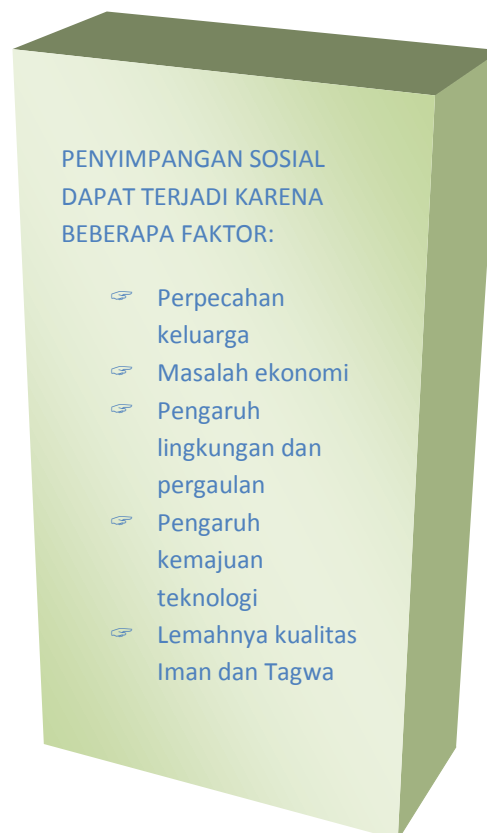
#### b. Faktor Internal

Faktor dari dalam (internal) adalah faktor yang berasal dari intelegensi atau tingkat kecerdasan, usia, jenis kelamin dan kedudukan seseorang dalam keluarga, dan sikap mental yang tidak sehat. Misalnya orang yang memiliki kecerdasan yang tinggi biasanya memiliki sifat rasional, cepat mengambil keputusan, percaya diri dan mandiri. Sedangkan orang yang mempunyai kecerdasan yang rendah biasanya berfikir lamban, ragu-ragu dan selalu tergantung kepada orang lain. Kondisi fisik seseorang yang kurang sempurna dan kurang percaya diri juga dapat menyebabkan penyimpangan sosial.

Di kawasan bantaran Kali Code terjadinya penyimpangan sosial diantaranya karena pengaruh lingkungan, karena ingin mencapai kepuasan hidup, hanya ingin meniru orang lain, ingin hal lain daripada yang lain, karena ketidak-puasan terhadap sesuatu yang dihadapi, dan masih banyak kemungkinan-kemungkinan lain yang menjadi penyebab orang melakukan penyimpangan sosial. Dari berbagai penyebab itu kita dapat diidentifikasi penyebab penyimpangan sosial sebagai berikut.

### 1). Perpecahan Keluarga (*broken home*)

Keluarga merupakan tempat di mana anak atau orang pertama kali melakukan interaksi dengan orang lain. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan watak (perangai) seseorang. Oleh karena itulah keadaan keluarga akan sangat mempengaruhi perilaku orang yang menjadi anggota keluarga tersebut. Dalam keluarga yang *broken home* biasanya hubungan antaranggota keluarga menjadi tidak harmonis. Sehingga anak yang tidak puas dengan kondisi keluarga akhirnya mencari kepuasan tersendiri dengan jalan mengkonsumsi obat-obatan terlarang maupun bergaul dengan anak-anak nakal yang menurutnya bisa membuat hidupnya bahagia.



### 2). Masalah Ekonomi

Ekonomi adalah suatu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika seseorang itu merasa tidak puas dengan ekonomi yang dimilikinya, maka orang itu dapat melakukan apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makan, pakaian dan lain sebagainya. Tidak jarang orang yang menghalalkan segala cara demi memenuhi kebutuhan ekonominya. Hal ini menyebabkan orang melakukan kegiatan tanpa menghiraukan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat. Akibatnya terjadilah suatu penyimpangan sosial, seperti mencuri, merampok, dan lain sebagainya.

### 3). Pengaruh Lingkungan dan Pergaulan

Pada masa sekarang ini berbagai media elektronik, seperti televisi, hp maupun komputer sudah bukan menjadi hal yang asing bagi masyarakat perkotaan

maupun pedesaan terutama para remaja. Mereka sering terbawa trend dan model pergaulan yang disodorkan oleh berbagai media elektronik tersebut mulai model pakaian, model rambut, hingga gaya hidup. Jika masyarakat terutama para remaja ini tidak bisa menyaring dengan baik, maka akan mudah menimbulkan penyimpangan sosial. sebagai contoh orang melakukan pergaulan bebas, seks bebas, penggunaan pakaian yang serba terbatas, maupun terjerumus pada pemakaian obat-obat terlarang.

4). Pengaruh Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi melahirkan berbagai alat komunikasi dan alat

hiburan yang serba canggih. Televesi (TV) dan internet merupakan hasil kemajuan teknologi. Program (acara) televisi tidak semuanya cocok untuk konsumsi anak-anak. Tetapi banyak anak-anak menikmati acara TV yang seharusnya bukan konsumsiya. Misalnya: acara TV film keras, menyebabkan anak berperangai keras. Perangai keras ini dapat menibulkan perilaku keras pada anak tersebut yang cenderung menyimpang dari kebiasaan masyarakat. Internet dapat disalahgunakan untuk mendapatkan gambar-gambar porno. Akibatnya anak-anak yang belum cukup umur sudah menikmati gambar-gambar porno. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap perilaku anak tersebut. Besar kemungkinan anak akan berperilaku seks yang menyimpang. Ini berarti anak telah melakukan penyimpangan terhadap norma-norma sosial.

5). Lemahnya Kualitas Iman dan Takwa (IMTAQ)

Derasnya informasi melalui media cetak dan elektronik, bukan saja menimbulkan pengaruh positif, tetapi juga menimbulkan pengaruh negatif. Sebagai contoh, jam tayang sinetron televisi yang disukai para penonton bertepatan dengan waktu sholat. Hal ini sangat mengganggu kekhusukan



Sumber:  
[anaktumbuh.wordpress.com](http://anaktumbuh.wordpress.com)

Gambar 22: dua anak yang sedang asyik menonton TV

dalam ibadah. Selain itu banyak anak-anak dan remaja yang enggan berangkat mengaji karena penasaran oleh cerita sinetron. Kondisi tersebut disadari atau tidak merupakan cikal bakal melemahnya kualitas iman dan takwa yang akhirnya berdampak pada perilaku menyimpang dalam pergaulan di masyarakat.

#### 4. Upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat di bantaran Kali Code

Setelah mengetahui berbagai macam bentuk penyimpangan serta faktor yang menyebabkannya, mari kita lihat bagaimana upaya-upaya masyarakat di bantaran kali code dalam rangka mencegah penyimpangan-penyimpangan sosial yang terjadi !

Seperti kita ketahui bahwa Bantaran Kali Code adalah kampung yang berada di pinggir sungai Kali Code dengan kapasitas penduduk yang cukup padat dengan segala aktifitas yang beraneka ragam. Di kampung ini tidak jarang dijumpai adanya penyimpangan-penyimpangan dalam masyarakat seperti pencurian, perjudian, kenakalan remaja, perkelahian antar pelajar, seks bebas dan lain sebagainya yang mungkin terjadi di bantaran Kali Code. Untuk itu masyarakat di bantaran Kali Code selalu mengupayakan pencegahan atas hal-hal yang merugikan tersebut.

##### 1). Lingkungan Keluarga

Cara pencegahan penyimpangan sosial di bantaran Kali Code adalah dimulai dari keluarga terlebih dahulu, karena keluarga adalah tempat yang paling utama dalam proses sosialisasi. Dengan adanya sosialisasi yang disampaikan oleh anggota keluarga, maka dapat mengurangi penyimpangan sosial yang terjadi di masyarakat, misalnya dengan memberikan pengarahan-pengarahan oleh orang tua kepada anak, agar tidak melakukan hal-hal yang melanggar norma, seperti memberi pengertian bahwa tidak boleh mabuk-mabukan atau menggunakan obat-



Sumber: klikunic.com

Gambar 23: keluarga bahagia

obatan terlarang karena disamping di larang oleh agama dan mendapatkan dosa, tetapi juga dapat di penjara karena melanggar Undang-Undang. Hal-hal yang bisa dilakukan orang tua adalah sebagai berikut :

- ☞ Menciptakan suasana harmonis, perhatian, dan penuh rasa kekeluargaan.
- ☞ Menanamkan nilai-nilai budi pekerti, kedisiplinan, dan ketaatan beribadah.
- ☞ Mengembangkan komunikasi dan hubungan yang akrab dengan anak.
- ☞ Selalu meluangkan waktu untuk mendengar dan menghargai pendapat anak, sekaligus mampu memberikan bimbingan atau solusi jika anak mendapat kesulitan.
- ☞ Memberikan *punnish and reward*, artinya bersedia memberikan teguran atau bahkan hukuman jika anak bersalah dan bersedia memberikan pujian atau bahkan hadiah jika anak berbuat baik atau memperoleh prestasi.
- ☞ Memberikan tanggung jawab kepada anak sesuai tingkat umur dan pendidikannya.

Langkah-langkah tersebut merupakan upaya yang dapat dilakukan orang tua agar tercipta suatu komunikasi yang baik dengan anak, sehingga anak merasa terlindungi, memiliki panutan atau teladan, serta merasa memiliki arti penting sebagai bagian dari keluarganya.

## 2). Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan pergaulan anak yang cukup kompleks. Di dalam hal ini, kedudukan pendidik di lingkungan sekolah memegang peran utama dalam mengarahkan anak untuk tidak melakukan berbagai penyimpangan sosial. Berbagai hal yang dapat dilakukan guru selaku pendidik dalam upaya mencegah perilaku penyimpangan sosial anak didiknya, antara lain, berikut ini.

- ☞ Mengembangkan hubungan yang erat dengan setiap anak didiknya agar dapat



Sumber: 20300533.siap-sekolah.com

Gambar 24: Suasana Sekolah

tercipta komunikasi timbal balik yang seimbang.

- ☞ Menanamkan nilai-nilai disiplin, budi pekerti, moral, dan spiritual sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.
- ☞ Selalu mengembangkan sikap keterbukaan, jujur, dan saling percaya.
- ☞ Memberi kebebasan dan mendukung siswa untuk mengembangkan potensi diri, sejauh potensi tersebut bersifat positif.
- ☞ Bersedia mendengar keluhan siswa serta mampu bertindak sebagai konseling untuk membantu siswa mengatasi berbagai permasalahan, baik yang dihadapinya di sekolah atau yang dihadapinya di rumah.

### 3). Lingkungan Masyarakat

Kemudian dalam masyarakat terdapat norma-norma yang bertujuan untuk mengatur kehidupan bersama. Norma-norma itu tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat bantaran Kali Code. Penyimpangan sosial yang melanggar norma-norma yang berlaku memerlukan adanya pengendalian sosial. pengendalian social dapat berupa pencegahan. Pencegahan dapat dilakukan dengan cara kekerasan yaitu member imbalan atau hukuman agar si pelaku jera dan tidak mengulangi perbuatannya lagi.

Selain itu pencegahan penyimpangan sosial yang dilakukan oleh warga di bantaran Kali Code berupa penyuluhan-penyuluhan. Misalnya penyuluhan dari kepolisian tentang bahaya pemakaian narkoba atau penyuluhan dari tokoh-tokoh masyarakat tentang himbauan untuk menjauhi tindakan kriminal. Selain itu juga ada beberapa hal yang dilakukan antara lain:

- ☞ Mengembangkan kerukunan antarwarga masyarakat. Sikap ini akan mampu meningkatkan rasa kepedulian, gotong royong, dan kekompakan antarsesama warga masyarakat. Jika dalam suatu masyarakat tercipta kekompakan, maka perilaku penyimpangan dapat diminimalisasikan.



Sumber:  
[pemerticode.blogspot.com](http://pemerticode.blogspot.com)

Gambar 25: Perkumpulan  
Warga Kali Code

- ☞ Membudayakan perilaku disiplin bagi warga masyarakat, misalnya disiplin dalam menghormati keputusan-keputusan bersama, seperti tamu bermalam harap lapor RT, penetapan jam belajar anak, menjaga kebersihan lingkungan, dan sebagainya.
- ☞ Mengembangkan berbagai kegiatan warga yang bersifat positif, seperti perkumpulan PKK, Karang Taruna, pengajian, atau berbagai kegiatan lain yang mengarah kepada peningkatan kemampuan masyarakat yang lebih maju dan dinamis. Jika beberapa upaya tersebut dapat diterapkan dalam suatu lingkungan masyarakat, maka kelompok pelaku penyimpangan sosial akan merasa risih dan jengah, sehingga mereka akan merasa malu jika melakukan tindakan penyimpangan sosial di lingkungan tempat tinggalnya.

#### **G. KELANGKAAN SUMBER DAYA DI BANTARAN KALI CODE DAN FAKTOR PENYEBABNYA**



Apa yang terlintas di benakmu ketika mendengar istilah kelangkaan? Apakah mengenai hilangnya kedelai di pasaran? Ataukah mengenai minyak tanah atau elpiji yang mendadak lenyap di pasar sehingga membuat banyak ibu-ibu/bapak-bapak harus mengantri di penyalur-penyalur minyak tanah atau elpiji? Kedua contoh di atas menggambarkan bentuk kelangkaan. Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak pernah ada puasnya. Kebutuhan manusia beraneka ragam dan terus-menerus ada. Hari ke hari kebutuhan manusia semakin bertambah banyak baik jumlah, mutu, dan coraknya. Pertambahannya itu tidak sebanding dengan sumber daya yang tersedia. Oleh karena itu, akan ada sebagian orang yang tidak mendapatkan alat pemuas kebutuhan yang diinginkan, entah karena tidak mampu mengeluarkan pengorbanan yang disyaratkan (biaya tidak terjangkau) atau karena barang sudah habis. Kondisi di atas dapat disebut sebagai kelangkaan. Jadi kelangkaan dapat diartikan situasi atau keadaan di mana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia. Menurut ilmu ekonomi, kelangkaan mempunyai dua makna, yaitu:

- a. Terbatas, dalam arti tidak cukup dibandingkan dengan banyaknya kebutuhan manusia.
- b. Terbatas, dalam arti manusia harus melakukan pengorbanan untuk memperolehnya.





**Kelangkaan** adalah kondisi di mana kita tidak mempunyai cukup sumber daya untuk memuaskan semua kebutuhan kita. Dengan singkat kata kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Kelangkaan bukan berarti segalanya sulit diperoleh atau ditemukan.

Jika diklasifikasikan setidaknya ada tiga jenis sumber daya yang ada di bantaran Kali Code yaitu antara lain :

**a. Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang ada di alam yang dapat dikembangkan untuk kepentingan manusia, seperti :

1). Air

Masyarakat di bantaran Kali Code memanfaatkan air terutama air bersih untuk minum, mandi, cuci pakaian, cuci piring, dan sebagainya. Bagi warga yang tinggal di bantaran sungai, mendapatkan air bersih sangatlah sulit. Mereka harus membeli air bersih dari PAM (perusahaan air minum). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan air bersih sangat terbatas.

2). Tanah

Masyarakat yang tinggal di bantaran kali Code bisa dikatakan sebagai masyarakat urban. Dimana mayoritas orang-orang yang menguhi dahulu disebabkan karena mereka tidak mempunyai tempat tinggal sehingga mereka memilih tinggal di pinggiran sungai. Namun semakin lama penduduk yang tinggal semakin padat sedangkan lahan yang berada di pinggiran semakin sempit. Hal ini juga menunjukkan kelangkaan sumber daya tanah yang berada di kali Code.

**b. Sumber Daya Manusia**

Sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk menghasilkan sesuatu. Untuk memanfaatkan sumber daya alam diperlukan sumber daya manusia. Sumber daya alam yang kaya tidak ada artinya apabila tidak ada sumber daya manusia yang mengolah sumber daya alam tersebut. Namun Sumber daya manusia juga terbatas keberadaannya. Maksudnya sumber daya manusia yang



berkualitas dan mempunyai moral yang baik sedikit jumlahnya. Kualitas sumber daya manusia di Indonesia jika dibandingkan dengan kualitas sumber daya manusia di negara-negara maju masih jauh tertinggal. Kemampuan untuk mengolah sumber daya yang ada masih rendah. Sehingga barang yang dihasilkannya pun masih rendah pula baik jumlah dan kualitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas jumlahnya terbatas.

**c. Sumber Daya Modal**

Sumber daya modal adalah segala sesuatu yang diperlukan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan cepat dan efisien. Sumber daya modal dapat berupa mesin-mesin, bahan baku ataupun peralatan-peralatan lainnya. Keterbatasan sumber modal di bantaran Kali Code dibuktikan dengan alat-alat yang digunakan dalam produksi masih menggunakan mesin-mesin berteknologi rendah. Hal ini dapat memengaruhi kelangsungan dalam proses produksi barang.



Sumber:  
<http://prosespembuatansep atukulit.wordpress.com>

Gambar 26: Proses Pembuatan Sepatu Kulit

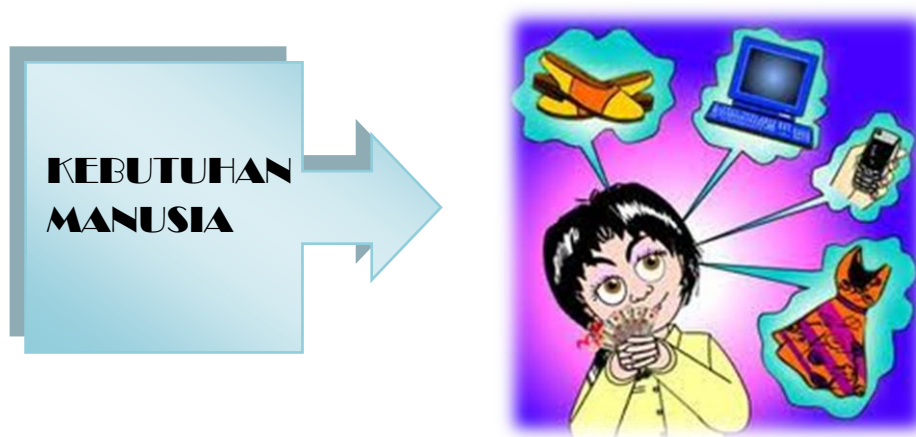
## FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KELANGKAAN SUMBER DAYA DI BANTARAN KALI CODE

Tahukah kamu apa saja yang menjadi faktor terjadinya kelangkaan di kawasan bantaran Kali Code? Untuk tahu lebih lanjut, berikut ini akan dijelaskan apa saja yang menjadi faktor pendorong terjadinya kelangkaan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan jumlah benda pemuas kebutuhan yang ada di alam. Di alam telah banyak tersedia banyak benda yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Namun karena tidak semua benda tersebut dapat segera diperbaharui, maka jumlahnya pun terbatas. Misalnya minyak bumi dan barang-barang tambang lainnya yang memerlukan waktu beribu-ribu tahun untuk memperbaharuinya.

- 2) Rusaknya sumber daya karena ulah manusia. Manusia harus berhati-hati menggunakan SDA yang tersedia. Jangan karena kesalahan manusia, sumber daya yang tersedia menjadi rusak. Misalnya membuang limbah atau sampah ke sungai yang akan menimbulkan pencemaran dan mengakibatkan banjir.
- 3) Terbatasnya manusia untuk mengelola SDA. Keterbatasan kemampuan manusia untuk mengolah Sumber Daya terjadi karena kekurangan ilmu pengetahuan dan teknologi, modal dan faktor-faktor yang lain.
- 4) Kebutuhan manusia meningkat dengan cepat. Cepatnya laju pertumbuhan penduduk setiap tahunnya di bantaran kali code mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kebutuhan terutama jumlah lahan atau tanah. Ketersediaan lahan bagi pemukiman warga di bantaran Kali Code sangatlah terbatas.

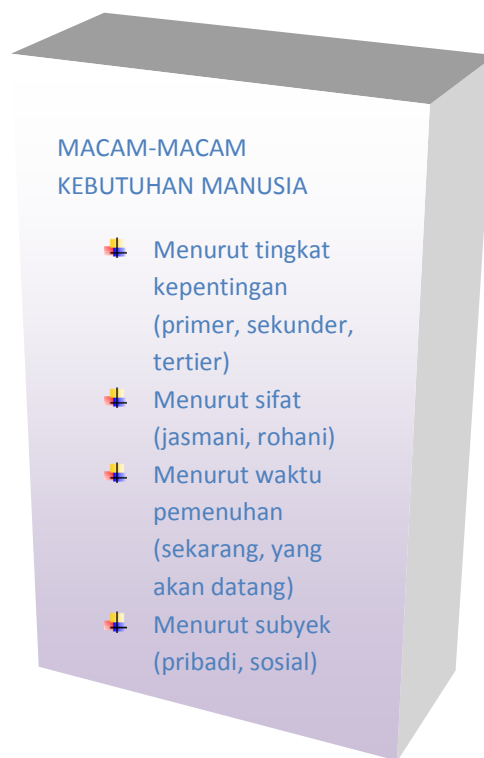
#### **H. USAHA-USAHA MANUSIA DALAM MEMANFAATKAN SUMBER DAYA YANG LANGKA DENGAN BERBAGAI ALTERNATIF UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN MANUSIA DI BANTARAN KALI CODE**



Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kebutuhan didefinisikan sebagai hal yang diperlukan. Dengan demikian dapat kita katakan bahwa kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan manusia dalam hidupnya yang bisa diperoleh dengan cara memiliki atau menikmati suatu barang dan jasa. Lalu apa saja kebutuhan manusia itu? Kebutuhan manusia itu bermacam-macam, maka dapat dibedakan menurut tingkat kepentingan, sifat, waktu pemenuhan, dan subjeknya. Berikut ini macam-macam kebutuhan manusia, antara lain:

1. Kebutuhan Manusia Menurut Tingkat Kepentingannya Dapat Dibedakan Atas:

- a. Kebutuhan Primer: kebutuhan ini mutlak harus dipenuhi agar kita tetap hidup, seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb.
- b. Kebutuhan Sekunder: kebutuhan ini disebut juga kebutuhan kultural, kebutuhan ini timbul bersamaan meningkatnya peradaban manusia seperti: ingin makan enak, ingin pakaian yang lebih bagus, ingin perabotan lebih bagus, nonton film, pentas seni, dsb.
- c. Kebutuhan Tertier: kebutuhan ini ditujukan untuk kesenangan manusia, seperti kebutuhan akan perhiasan, mobil mewah, rumah mewah, dsb. Dewasa ini banyak barang yang semula dipandang mewah, sekarang telah digolongkan menjadi kebutuhan sekunder, seperti: pesawat TV, telepon, dan komputer. Demikian juga untuk pendidikan dan kesehatan telah digolongkan menjadi kebutuhan primer, mengingat kebutuhan ini sangat mendesak dan penting bagi kehidupan manusia.



2. Kebutuhan Menurut Sifatnya.

Kebutuhan ini dibedakan menurut dampak atau pengaruhnya terhadap jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani, contohnya: makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb. Kebutuhan rohani, contohnya: musik, menonton bola, ibadah, dsb.

3. Kebutuhan Menurut Waktu Pemenuhan

Kebutuhan ini dibedakan menurut waktu sekarang dan waktu masa yang akan datang. Kebutuhan sekarang, adalah kebutuhan yang harus dipenuhi sekarang juga, seperti: makan di saat lapar, atau obat-obatan pada saat sakit. Kebutuhan masa depan, yaitu pemenuhan kebutuhan yang dapat ditunda untuk waktu yang akan datang, misalnya: tabungan hari tua, asuransi kesehatan, dsb.

#### 4. Kebutuhan menurut subyek

Kebutuhan ini dibedakan menurut pihak-pihak yang membutuhkan. Kebutuhan ini meliputi: kebutuhan individu, yaitu kebutuhan yang dapat dilihat dari segi orang yang membutuhkan, misalnya: kebutuhan petani berbeda dengan kebutuhan seorang guru. Kebutuhan masyarakat, disebut juga kebutuhan kolektif atau kebutuhan bersama, yaitu alat pemuas kebutuhan yang digunakan bersama, misalnya: telepon umum, jalan umum, WC umum, rasa aman, dsb.

Untuk memenuhi segala kebutuhan yang sangat kompleks tersebut, pasti manusia mempunyai cara untuk dapat memanfaatkan sumber daya yang ada. Nah bagaimana usaha-usaha masyarakat di bantaran Kali Code dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas agar dapat memenuhi segala kebutuhan? berikut ini beberapa pemanfaatan sumber daya di bantaran Kali Code:

##### JENDELA INFO

**Kebutuhan** adalah salah satu aspek psikologis yang menggerakkan makhluk hidup dalam aktivitas-aktivitasnya dan menjadi dasar (alasan) berusaha. Pada dasarnya, manusia bekerja mempunyai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan. Kebutuhan tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari. selama hidup manusia membutuhkan bermacam-macam kebutuhan, seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan kesehatan. Kebutuhan dipengaruhi oleh kebudayaan, lingkungan, waktu, dan agama. Semakin tinggi tingkat kebudayaan suatu masyarakat, semakin tinggi/banyak pula macam kebutuhan yang harus dipenuhi.

##### 1). Pemanfaatan Sumber Daya Alam

Dengan padatnya jumlah penduduk di bantaran Kali Code, membuat tanah atau lahan semakin sempit. Warga memanfaatkannya dengan membangun rumah secara bertingkat, sehingga tidak membutuhkan banyak lahan. Selain itu jika kita amati dari kejauhan, maka bangunan rumah-rumah bertingkat yang ada di bantaran Kali Code itu akan terlihat eksotik karena jarang kita temukan bangunan seperti itu di bantaran sungai yang lain. Selain pemanfaatan sumber daya tanah, mereka juga memanfaatkan sumber daya air, yaitu dengan cara mengolah air

sungai menjadi air bersih yang dapat dikonsumsi oleh warga di bantaran Kali Code. Misalnya di kecamatan Jetisharjo dilakukan program pengelolaan air bersih “Tirta Kencana”. Dalam pengelolaan itu air sungai diolah dengan mesin kemudian di salurkan ke rumah-rumah warga melalui pipa.

## 2). Pemanfaatan Sumber Daya Manusia

Dalam memanfaatkan sumber daya alam, diperlukan sumber daya manusia. Manusia harus mampu mengolah sumber daya yang ada agar dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Berikut beberapa pemanfaatan sumber daya manusia di bantaran Kali Code:

- ☞ Manusia memanfaatkan pengetahuannya untuk menghasilkan berbagai teknologi. Teknologi ini dipakai untuk memproduksi berbagai barang yang dibutuhkan manusia. Sebagai contoh, dengan pengetahuannya manusia berhasil menemukan teknologi mesin yang dipakai untuk membuat alat seperti mesin pengolah air bersih, alat transportasi, dan lain sebagainya.
- ☞ Manusia juga memanfaatkan pengetahuan dan kemampuannya untuk berikan jasa-jasa tertentu kepada sesamanya. Sebagai contoh, seorang kepala desa menyelesaikan konflik yang terjadi di antara warganya yang sedang bertikai.

### REFLEKSI

Coba kamu perhatikan lingkungan di sekitarmu!

Carilah contoh-contoh pemanfaatan sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekitarmu!

### 3). Pemanfaatan Sumber Daya Modal

Sumber daya modal diperlukan agar kita bisa menghasilkan berbagai macam barang dan jasa dengan cepat dan efisien. Jika tidak ada modal maka manusia tidak bisa melanjutkan usahanya. Maka dari itu berbagai cara dikembangkan oleh warga bantaran kali code seperti membuka warung-warung makan di sepanjang jalan di pinggir Kali Code. Contohnya di sepanjang jalan I Nyoman Oka terdapat banyak pedagang kaki lima dan angkringan yang meramaikan suasana malam pinggir Kali Code. Kemudian ada masyarakat Code yang membuat beraneka jajanan tradisional seperti monte, kolak dan lainnya yang biasanya dijual di pasar maupun warung terdekat. Warga Kali Code juga terkenal pandai membuat kerajinan seperti asesoris pernikahan (korsase) yang dibuat dari kain yang dibentuk berupa bunga-bunga kecil sebagai hiasan sanggul atau keris. Tempurung kelapa yang biasanya di buang Cuma-Cuma, oleh warga kali code diolah menjadi kerajinan seperti gantungan kunci, tas, tirai, kancing, dompet dan lain-lain. Di kecamatan Mergangsan terdapat juga rumah industri sandal dan sepatu yang terbuat dari kulit dan biasanya produk ini dipasarkan di Malioboro.



Sumber: iqbal-elbantani.blogspot.com

Gambar 27: suasana lesehan di Jl. I Nyoman Oka, bantaran Kali Code



Sumber: dokumentasi

Gambar 28: korsase adalah salah satu kerajinan masyarakat Kali Code

## RANGKUMAN MATERI

Kotamadya Yogyakarta dialiri oleh tiga buah sungai yaitu Winongo, Code dan Gajah Wong. Kali Code adalah salah satunya, yaitu sungai yang bermata air di kaki Gunung Merapi dan bermuara di Samudra Hindia. Dikarenakan sungai ini berasal dari gunung yang masih aktif, maka Kali Code sering mengalami banjir lahar. Hal yang demikian menyebabkan kerusakan lingkungan di bantaran Kali Code. Selain karena faktor alam, kerusakan lingkungan di bantaran Kali Code juga dapat disebabkan oleh ulah manusia, seperti banjir atau pencemaran lingkungan.

Bantaran Kali Code merupakan kawasan yang padat penduduk sehingga banyak terdapat kemungkinan adanya penyimpangan-penyimpangan sosial diantaranya pencurian, perjudian, narkoba, kenakalan remaja dsb. Hal tersebut dapat disebabkan oleh faktor keluarga, lingkungan maupun faktor dalam diri sendiri. Kepadatan penduduk juga menyebabkan semakin banyaknya kebutuhan manusia, sedangkan sumber daya yang ada semakin terbatas. Dengan demikian manusia selalu berupaya untuk memanfaatkan kelangkaan Sumber Daya dengan berbagai alternatif untuk memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Dari pembelajaran ini kita dapat mengetahui berbagai masalah dan fenomena sosial yang terjadi di bantaran Kali Code serta dapat mengetahui berbagai upaya masyarakat dalam penggulungannya. Selain itu kita dapat mengetahui serta mengambil contoh nilai-nilai lokal yang ada di masyarakat bantaran Kali Code untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti sifat kepemimpinan, disiplin, gotong-royong maupun kreatifitas yang positif dalam mengatasi segala permasalahan dalam kehidupan masyarakat.



## GLOSARIUM



- + Arsitektur : seni dan ilmu dalam merancang bangunan
- + Bantaran : jalur tanah pada kanan kiri sungai
- + Buah tangan : oleh-oleh
- + Eksotik : menabjubkan
- + Fenomena : segala sesuatu yang dapat kita lihat
- + Norma : aturan yang berlaku di kehidupan masyarakat
- + Pelopor : orang yang memprakarsai, perintis
- + Polutan : zat atau bahan yang dapat mencemari lingkungan
- + Sosialisasi : upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat



## UJI KOMPETENSI

**Kerjakan pada buku latihanmu!**

**I. Berikan tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap jawaban paling benar!**

1. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup di dalamnya.

Pernyataan di atas merupakan definisi lingkungan hidup menurut...

- a. Jonny Purba
  - b. UU no. 4 tahun 1982
  - c. Soemarwoto
  - d. Michael Allaby
2. Tanah, air, udara, kelembaban, sinar matahari, dan senyawa kimia yang berfungsi sebagai media berlangsungnya kehidupan, adalah unsur lingkungan hidup...
    - a. Biotik
    - b. Abiotik
    - c. Budaya manusia
    - d. Hayati
  3. Segala sesuatu yang muncul secara alami yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia pada umumnya adalah definisi dari...
    - a. Sumber Daya Alam
    - b. Sumber Daya Manusia
    - c. Sumber Daya Buatan
    - d. Sumber Daya Fisik
  4. Berikut ini adalah jenis Sumber Daya Alam berdasarkan sifat pembaharuan, kecuali...
    - a. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui
    - b. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui

- c. Sumber Daya Alam yang tidak terbatas jumlahnya/*unlimited*
  - d. Sumber Daya Alam penghasil bahan baku
5. Berikut ini adalah akibat dari banjir lahar dingin, kecuali...
- a. Rusaknya areal pemukiman penduduk
  - b. Sulit mendapatkan air bersih
  - c. Rusaknya sarana dan prasarana penduduk
  - d. Meningkatnya teknologi dan informasi
6. Perilaku yang oleh sejumlah besar orang dianggap sebagai hal yang tercela dan di luar batas toleransi, adalah definisi dari...
- a. Norma sosial
  - b. Etika sosial
  - c. Penyimpangan sosial
  - d. Sifat sosial
7. Perilaku yang dilakukan lebih dari satu orang atau sekelompok orang yang bertentangan dengan norma masyarakat yang berlaku, adalah termasuk penyimpangan...
- a. Individual
  - b. Kelompok
  - c. Campuran
  - d. Terselubung
8. Penyimpangan sosial dapat terjadi karena beberapa faktor, kecuali...
- a. Perpecahan keluarga
  - b. Masalah ekonomi
  - c. Pengaruh kemajuan teknologi
  - d. Melimpahnya Sumber Daya Alam
9. Kehidupan rumah tangga atau keluarga, lingkungan, pendidikan di sekolah, pergaulan dan media massa merupakan faktor penyebab penyimpangan sosial. Yaitu faktor...
- a. Internal
  - b. Eksternal
  - c. Ekonomi
  - d. Politik

10. Perhatikan pernyataan berikut ini:

- (1) Menciptakan suasana harmonis, perhatian, dan penuh rasa kekeluargaan
- (2) Menanamkan nilai-nilai budi pekerti, kedisiplinan, dan ketaatan beribadah.
- (3) Mengembangkan komunikasi dan hubungan yang akrab dengan anak

Pernyataan diatas merupakan beberapa upaya penanggulangan penyimpangan sosial dalam lingkungan...

- a. Sosial
- b. Masyarakat
- c. Keluarga
- d. Budaya

11. Situasi atau keadaan dimana jumlah sumber daya yang ada dirasakan kurang atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan manusia, disebut...

- a. Kelangkaan
- b. Kebutuhan
- c. Keistimewaan
- d. Kegunaan

12. Kebutuhan yang mutlak harus dipenuhi agar kita tetap hidup, seperti kebutuhan makanan, pakaian, dan tempat tinggal termasuk jenis kebutuhan...

- a. Primer
- b. Sekunder
- c. Tertier
- d. Tambahan

13. Kebutuhan menurut sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu...

- a. Jasmani dan rohani
- b. Sekarang dan yang akan datang
- c. Individu dan kelompok
- d. Primer dan sekunder

14. Manusia memanfaatkan pengetahuannya untuk menghasilkan berbagai teknologi. Hal ini merupakan pemanfaatan sumber daya...

- a. Alam
- b. Manusia

- c. Sosial
  - d. Ekonomi
15. Modal yang diperlukan untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa dengan cepat dan efisien adalah merupakan pemanfaatan sumber daya...
- a. Modal
  - b. Manusia
  - c. Alam
  - d. Teknologi

**II. Kerjakan soal-soal berikut ini dengan singkat, jelas, dan benar!**

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor penyebab kerusakan lingkungan di bantaran Kali Code!
2. Jelaskan upaya-upaya penanggulangan kerusakan lingkungan di bantaran Kali Code!
3. Sebutkan dan jelaskan bentuk-bentuk penyimpangan sosial yang mungkin terjadi di bantaran Kali Code!
4. Jelaskan upaya-upaya pencegahan penyimpangan sosial di bantaran Kali Code!
5. Berilah contoh kelangkaan yang terjadi di bantaran Kali Code!
6. Sebutkan dan jelaskan usaha-usaha manusia dalam memanfaatkan sumber daya yang langka di bantaran Kali Code!

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Kurniawan,dkk. 2009. *Buku Panduan Wisata Bilingual."Eksotisme Code(The Exotic Code)".* Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta.

Kamanto Sunarto. 2004. *Pengantar Sosiologi.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Karden Eddy Sontang Manik. 2007. *Pengelolaan Lingkungan Hidup.* Jakarta: Penerbit Djambatan.

Ronny Sugiantoro. 2000. *Pariwisata: Antara Obsesi Dan Realita.* Yogyakarta: Adicita Karya Nusa

Soerjono Soekanto. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Wuryanto Abdullah,dkk. 1984. *Geografi Budaya Dalam Wilayah Pembangunan D.I.Y.* Yogyakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.

Y. Sri Pujiastuti,dkk. 2007. *IPS TERPADU Untuk SMP Dan MTs Kelas VIII Semester 1.* Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.

<http://kangjava.wordpress.com/tag/kali-code/> diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.05 WIB

<http://www.trenggalekjelita.web.id/2010/05/romo-mangun-pendekar-bagi-rakyat-jelata.html>  
diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.05 WIB

<http://www.republika.co.id/berita/breaking-news/nusantara/10/11/05/144787-yogyakarta-berselimutkan-abu-vulkanik> diakses tanggal 06 Juli 2012 pukul 05.42 WIB

<http://www.tribunnews.com/2010/11/29/amukan-lahar-di-kali-code-foto> diakses tanggal 06 Juli 2012 pukul 06.04 WIB

[http://www.indonesia-1.com/konten.php?nama=News&op=detail\\_news&id=1339](http://www.indonesia-1.com/konten.php?nama=News&op=detail_news&id=1339) diakses tanggal 18 Juli 2012 pukul 08.29 WIB

[http://www2.jogjabelajar.org/web2008/sd/SD5\\_Pernafasan/pengayaan.php](http://www2.jogjabelajar.org/web2008/sd/SD5_Pernafasan/pengayaan.php) diakses tanggal 18 Juli 2012 pukul 07.49 WIB

<http://ritahen.ifastnet.com/gabungan.htm> diakses tanggal 08 Juli 2012 pukul 08.59 WIB

<http://isroi.com/category/kompos/sampah-kompos/> diakses tanggal 04 Juli 2012 pukul 08.59 WIB

<http://chicio.blogspot.com/2010/04/polusi-suara.html> diakses tanggal 08 Juli 2012 pukul 12.43 WIB

<http://www.info-infos.co.cc/2010/11/banjir-cali-code-dari-lahar-dingin.html> diakses tanggal 08 Juli 2012 pukul 01.08 WIB

<http://pamerticode.blogspot.com/> diakses tanggal 05 Agustus 2012 pukul 21.47 WIB

<http://www.solopos.com/2012/channel/jateng/uab-tirta-kencana-pertahankan-sumber-air-mandiri-199531> diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.08 WIB

<http://www.scribd.com/doc/24499483/proposal-24-Code-Kota-Lestari> diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.08 WIB

<http://optimisindonesia.net/2010/11/3-000-orang-akan-keruk-kali-code/> diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.07 WIB

<http://suaramerdeka.com/v1/index.php/read/news/2011/05/26/86743> diakses tanggal 06 Agustus 2012 pukul 11.53 WIB

<http://fpksjogja.or.id/modules/news/images/tawuran.jpg> diakses tanggal 05 Agustus 2012 pukul 22.00 WIB

[http://ssaynotodrugs.blogspot.com/2010\\_09\\_01\\_archive.html](http://ssaynotodrugs.blogspot.com/2010_09_01_archive.html) diakses tanggal 06 Agustus 2012 pukul 05.28 WIB

<http://pusatremaja.com/2011/05/07/broken-home-no-problem/> diakses tanggal 05 Agustus 2012 pukul 22.05 WIB

<http://anaktumbuh.wordpress.com/2011/04/04/tips-berhenti-menonton-acara-tv/> diakses tanggal 09 Juli 2012 pukul 01.00 WIB

<http://www.klikunic.com/2011/11/aktivitas-untuk-mempererat-ikatan.html?m=1> diakses tanggal 09 Juli 2012 pukul 01.11 WIB



<http://20300533.siap-sekolah.com/sekolah-profil/sekolah-visi/> diakses tanggal 09 Juli 2012 pukul 01.23 WIB

<http://pemerticode.blogspot.com/2010/03/hari-bumi-bersama-walikota.html> diakses tanggal 09 Juli 2012 pukul 01.44 WIB

<http://prosempembuatansepatukulit.wordpress.com/2012/05/18/industri-pembuatan-sepatu-kulit/> diakses tanggal 09 Juli 2012 pukul 02.29 WIB

[http://iqbal-elbantani.blogspot.com/2011\\_05\\_01\\_archive.html](http://iqbal-elbantani.blogspot.com/2011_05_01_archive.html) diakses tanggal 26 Juli 2012 pukul 08.06 WIB